

**PENGALAMAN KOMUNIKASI GURU DENGAN ANAK TUNAWICARA
MENGUNAKAN SIBI DAN BISINDO
DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

ABSTRAK

Proses komunikasi anak tunawicara dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan untuk memahami dan menyampaikan pesan yang disampaikan oleh guru, sehingga tunawicara membutuhkan bahasa yang sesuai dengan kebutuhannya yaitu dengan menggunakan SIBI dan BISINDO. Dengan adanya perkembangan 2 penggunaan bahasa isyarat tersebut membuat tunawicara mengalami kesulitan menentukan aksesibilitas dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengalaman komunikasi guru dengan anak tunawicara menggunakan SIBI dan BISINDO di SLBN 2 Pemalang.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan didukung observasi dan studi pustaka. Subyek dalam penelitian ini adalah tiga informan. Penelitian ini menggunakan Teori Persepsi Konstruktif dan Teori Kognitif Sosial.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengalaman komunikasi guru dengan anak tunawicara unik dan spesifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi dan proses penyampaian materi pembelajaran kepada anak tunawicara yang terjalin antara guru dengan siswa lebih efektif dan mudah dipahami dengan menggunakan BISINDO. Namun, SIBI tetap menjadi bahasa resmi yang digunakan di sekolah, BISINDO hanya pelengkap dan membantu agar komunikasi dapat terjalin secara efektif. Selain itu, komunikasi yang diterapkan didalam kelas menggunakan komunikasi total agar komunikasi yang terjalin dapat dipahami dan memperjelas makna komunikasi yang disampaikan. Metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media visual seperti gambar, film, video dan lainnya. Peran guru dalam memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi kepada anak merupakan hal yang sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri terhadap diri anak. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mewawancarai guru tanpa mewawancarai anak maupun orang tua. Sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dengan kedua belah pihak.

Kata Kunci: pengalaman komunikasi, tunawicara, SIBI, BISINDO

**TEACHER COMMUNICATION EXPERIENCE WITH SPEECH
IMPAIRED CHILDREN USING SIBI AND BISINDO
IN SLB NEGERI 2 PEMALANG**

ABSTRACT

The process of communication of children with visual impairment in teaching and learning activities has difficulty in overcoming and conveying the message conveyed by the teacher, so that people with speech need language that suits their needs, namely by using SIBI and BISINDO. With the development of the use of 2 languages, making speech improve the difficulty of determining accessibility in conversation. Therefore, this research was conducted to study the experience of communication teachers with children with speech using SIBI and BISINDO in SLBN 2 Pematang.

The paradigm used is the constructivism paradigm using descriptive qualitative research methods using phenomenology. Data collection techniques used in this study are to use in-depth interview techniques supported by observation and literature study. The subjects in this study were three informants. This study uses Constructive Perception Theory and Social Cognitive Theory.

The conclusion in this study is the experience of communication teachers with children who are unique and specific. The results of the research show that the communication process and the process of delivering learning materials for children with disabilities that exist between teachers and students are more effective and easier to understand by using BISINDO. However, SIBI remains the official language used in schools, BISINDO only provides supplements and assistance so that communication can be established effectively. In addition, the communication applied in the classroom uses total communication so that the communication that is established can be translated and clarifies the meaning of the communication being conveyed. The learning method used in learning is to use visual media such as pictures, films, videos and others. The role of the teacher in providing support and motivation in improving communication for children is very important to foster self-confidence in children. Limitations in this study are only interviewing teachers without interviewing children or parents. Research can be developed with second parties.

Keywords: communication experience, speech, SIBI, BISINDO